



BADAN SIBER
DAN SANDI NEGARA

BESTI

Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

EDISI 23



Reviewed by:
PBKI Team

www.bssn.go.id

WASPADA QISHING BAHAYA TERSEMBUNYI DI BALIK KODE QR

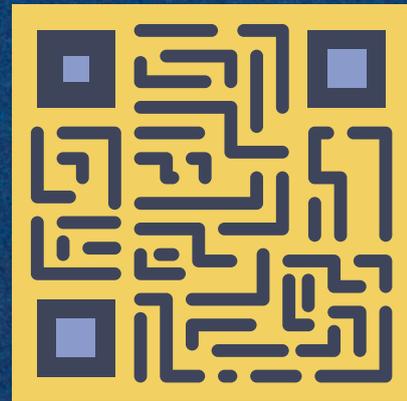
HALO, BESTI!

Di era digital ini, kode QR telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kita menggunakannya untuk berbagai keperluan, seperti berbelanja, memesan makanan, hingga mengakses informasi. Namun, di balik kemudahan dan kepraktisannya, kode QR juga menyimpan bahaya tersembunyi, yaitu quishing.

Untuk itu, penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan transaksi digital. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah memastikan bahwa QR Code yang dipindai berasal dari sumber yang terpercaya. Hindari memindai QR Code yang diterima dari sumber yang tidak dikenal atau mencurigakan. Selain itu, pastikan juga untuk menginstal aplikasi pembayaran resmi dan mengupdate perangkat lunak secara teratur guna meminimalisir risiko terhadap serangan malware atau aplikasi palsu yang dapat meretas transaksi Anda.

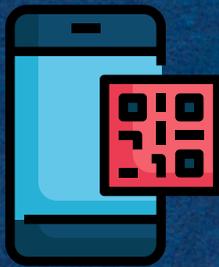
QUISHING??!?

Quishing adalah gabungan dari kata "QR" dan "phishing". Penipuan ini menggunakan kode QR palsu untuk menjebak korban ke situs web berbahaya. Biasanya, kode QR ini ditemukan di tempat umum seperti poster, brosur, atau bahkan ditempel langsung di ATM.



Ketika korban memindai kode QR, mereka akan diarahkan ke situs web yang tampak seperti situs web resmi, seperti bank, toko online, atau platform media sosial. Di situs web palsu ini, korban akan diminta untuk memasukkan informasi pribadi mereka, seperti data login, nomor kartu kredit, atau OTP.

BAGAIMANA CARA KERJA QUISHING?



Penipu membuat QR Code palsu yang menyerupai QR Code asli dari perusahaan atau Lembaga terpercaya.

QR Code palsu ini kemudian disebar di tempat umum seperti ATM, stiker di jalan, papan reklame, ataupun melalui pesan instan seperti SMS, WhatsApp, atau email.



Ketika korban memindai QR Code palsu, mereka akan diarahkan ke situs web palsu yang dibuat semirip mungkin dengan situs web asli.

Di situs web palsu ini, korban diminta untuk memasukkan informasi pribadi sensitif seperti data login, PIN ATM, nomor kartu kredit, atau data lainnya.



Dalam beberapa kasus, QR Code palsu dapat mengarahkan korban untuk mengunduh malware. Malware ini dapat merusak perangkat korban, mencuri data, atau bahkan mengambil alih kontrol perangkat.

Bahaya Quishing



Bahaya paling nyata dari quishing adalah **pencurian uang**. Setelah mencuri informasi login perbankan atau data kartu kredit korban, pelaku dapat langsung menguras isi rekening atau melakukan transaksi belanja online ilegal menggunakan data curian tersebut.

Pelaku bisa saja **mencuri data sensitif** lain seperti KTP, alamat rumah, nomor telepon, atau riwayat browsing. Hati-hati! Quishing bukan hanya mencuri uang, tapi juga data pribadimu!



Dengan mengantongi data pribadi korban yang cukup lengkap, **pelaku quishing** bisa saja **berpura-pura menjadi korban** dan melakukan tindakan kriminal seperti mengajukan pinjaman online atau melakukan pembelian barang dengan skema kredit atas nama korban.

Quishing tak hanya mencuri data, tapi juga bisa **membawa malware berbahaya** ke perangkat korban. Malware ini dapat merusak sistem perangkat, mencuri data lebih lanjut atau mengambil alih kontrol perangkat dan membahayakan korban dengan berbagai aksi kejahatan.

PESAN DARI BESTI

Jangan sembarangan memindai QR Code yang ditemukan di tempat umum, terutama jika QR Code tersebut tidak memiliki sumber yang jelas.

Jangan pernah memasukkan informasi pribadi seperti data login, PIN ATM, atau nomor kartu kredit di situs web yang tidak Anda kenal atau tidak percayai.

Jika Anda menemukan QR Code yang mencurigakan, laporkan kepada pihak berwenang terkait untuk ditindaklanjuti.

Jika Anda diarahkan ke suatu situs web setelah memindai QR Code, perhatikan dengan seksama URL situs web tersebut. Pastikan URL situs web sama persis dengan situs web asli dan memiliki HTTPS di awal alamatnya.

Gunakan aplikasi antivirus terpercaya untuk melindungi perangkat Anda dari malware yang dapat diunduh melalui QR Code.

#TIMPBKI



#TimPBKI
SOCIAL CYBER EDUCATION

